

ABSTRACT

THE MAIN PRODUCTION COST AND PROFIT ANALYSIS OF LIVESTOCK BROILER BUSINESS (A Case Study on Partnership and Nonpartnership at Bandar Mataram Sub District of Lampung Tengah Regency)

By

Dewi Irasanti

This research aims to analyze the main production cost and the profit of livestock broiler business on breeder partnership and nonpartnership at Bandar Mataram Sub District of Lampung Tengah Regency . This data were collected on July 2018 at Bandar Mataram Sub District of Lampung Tengah Regency which has been chosen purposively and the samples were drawn by purposive sampling method. The samples were consisted of a broiler breeders patnrnership pattern and a broiler breeders nonpartnership pattern. The data were analyzed quantitatively and descriptive by full costing and variable costing method to the main production cost and profit of livestock broiler business. The results of this research showed that the main production cost of breeder partnership was lower than breeder nonpartnership. The main production of breeder partnership and nonpartnership with full costing method was Rp18,158.69 and Rp26,025.52, whereas with variable costing method was Rp17,817.78 and 24,798,53. Livestock broiler business of breeder partnership and nonpartnership was profitable, but after fodder policy for pulling additional fodder Antibiotic Growth Promoters (AGP) and Ractopamine at 2018, it was to be unprofitable.

Key words : broiler, main production cost, partnership

ABSTRAK

ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI DAN KEUNTUNGAN USAHA TERNAK AYAM RAS PEDAGING (Studi Kasus pada Pola Kemitraan dan Nonkemitraan di Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah)

Oleh

Dewi Irasanti

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis harga pokok produksi dan tingkat keuntungan usaha ternak ayam ras pedaging pola kemitraan dan nonkemitraan di Kecamatan Bandar Mataram, Kabupaten Lampung. Penelitian dilakukan di Kecamatan Bandar Mataram yang dipilih secara sengaja dengan metode *purposive sampling* pada bulan Juli 2018. Sampel terdiri dari satu peternak pola kemitraan dan satu peternak nonkemitraan. Penelitian menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* dengan analisis data secara kuantitatif dan deskriptif untuk harga pokok produksi dan keuntungan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harga pokok produksi (HPP) ternak ayam ras pedaging pola kemitraan lebih rendah dibandingkan dengan nonkemitraan. Nilai HPP pola kemitraan dan nonkemitraan dihitung dengan metode *full costing* sebesar Rp18.158,69 dan Rp26.025,52, sedangkan dihitung dengan metode *variable costing* sebesar Rp17.817,78 dan Rp24.798,53. Unit usaha ternak ayam ras pedaging pola kemitraan dan nonkemitraan di Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah merupakan unit usaha yang menguntungkan, namun setelah penerapan kebijakan pakan tahun 2018 tentang penarikan imbuhan pakan *Antibiotic Growth Promoters (AGP)* dan *Ractopamine* unit usaha menjadi rugi.

Kata kunci : ayam ras pedaging, harga pokok produksi (HPP), kemitraan